

Market Highlight

28 November 2016

IHSG akhir pekan kemarin *rebound* 0.3% ke level 5,122.1 didukung oleh aksi beli investor lokal yang memanfaatkan momentum *buy on weakness* setelah indeks melemah signifikan sehari sebelumnya. Penguatan indeks masih didominasi oleh aksi beli investor lokal yang memanfaatkan pelemahan signifikan indeks sebelumnya, sementara investor asing masih terus melakukan aksi jual. Trump Effect menjadi salah satu penyebab utama *capital outflow* saat ini seiring para investor global yang memburu aset-aset berdenominasi dolar AS di tengah penguatan dolar AS. Penguatan indeks datang bersamaan dengan penguatan mayoritas bursa Asia dengan Nikkei +0.3%, Shanghai Composite +0.6%, Hang Seng +0.5%, KOSPI +0.2%, sementara bursa Eropa juga ditutup menguat. Adapun harga minyak Brent melemah 1.0% ke USD48.5/barel di tengah ketidakpastian rencana OPEC untuk memotong produksi minyak.

Rupiah menguat pada perdagangan Jum'at sejalan dengan pelemahan dollar di Asia walaupun aksi jual asing masih terlihat di pasar SUN sehingga mendorong imbal hasil untuk kembali naik. Dengan dollar index yang terkoreksi dalam beberapa terakhir, rupiah berpeluang terapresiasi walaupun pelemahan bisa kembali dalam waktu dekat. Dari domestik fokus tertuju pada inflasi November 2016 yang diperkirakan naik, sementara aksi demonstrasi yang tidak terlihat pada Jum'at pekan lalu sedikit mengurangi ketidakpastian dalam negeri – fokus mulai beralih pada rencana demonstrasi pada 2 Desember 2016 mendatang.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.